

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari perencanaan jalan Alanga–Soru Kecamatan Umbu Ratu Nggay Kabupaten Sumba Tengah Propinsi Nusa Tenggara Timur dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pada Alinyemen Horizontal jalan Alanga – Soru sebagai berikut :
 - a. Dengan jari-jari rencana 106,93 dan kecepatan Rencana 50 km/jam maka pada STA 0+290 di peroleh jenis alinyemen horizontal tipe SCS.
 - b. Dengan jari-jari rencana 75,98 dan kecepatan Rencana 50 km/jam maka pada STA 0+330 di peroleh jenis alinyemen horizontal tipe SCS
 - c. Dengan jari-jari rencana 733,43 dan kecepatan Rencana 40 km/jam maka pada STA 0+560 di peroleh jenis alinyemen horizontal tipe FC
 - d. Dengan jari-jari rencana 422,54 dan kecepatan Rencana 50 km/jam maka pada STA 0+660 di peroleh jenis alinyemen horizontal tipe SCS
 - e. Dengan jari-jari rencana 545,55 dan kecepatan Rencana 50 km/jam maka pada STA 1+360 di peroleh jenis alinyemen horizontal tipe SCS
2. Perencanaan Alinyemen Vertikal pada jalan Alanga – Soru Sebagai Berikut : dengan nilai g_1 2,14% dan g_2 4,90% maka di rencanakan lengkung vertical cekung pada STA 0 + 230
3. Struktur pekerasan jalan Alanga – Soru adalah sebagai berikut lapisan permukaan (surface) dengan tebal 5 cm , lapisan pondasi atas (base course) dengan tebal 20 cm , lapisan pondasi bawah (subbase course) dengan tebal 10 cm dan tanah dasar dengan CBR 6%.
4. Perhitungan RAB pekerasan pada ruas jalan Alanga-Soru diperoleh volume sebesar dan total harga sebesar Rp 3.141.901.421,00

5.2 SARAN

Beberapa hal yang dapat penulis sampaikan dari perencanaan jalan Alanga –Soru Kecamatan Umbu Ratu Nggay Kabupaten Sumba Tengah Propinsi Nusa Tenggara Timur adalah:

1. Perencanaan jalan baik geometrik dan perkerasan harus sesuai dengan ketentuan perencanaan Jalan (Tata Cara Perencanaan Geomterik Jalan dan Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan) dan memenuhi syarat perencanaan jalan raya.
2. Bagi perencana perhitungan volume dan RAB jalan raya harus menggunakan harga satuan dan koefisien terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

BinaMarga. (1997). *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.

Sukirman, S. (1999). *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik*. Bandung: Nova.

Saodang, H. (2010). *Konstruksi Jalan Raya*. Bandung: Nova.

Sukirman, S. (1995). *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Bandung: Nova.

Peraturan Menteri No 19 tahun 2011, *Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan*. Jakarta. Kementrian Pekerjaan Umum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 34 tahun 2006 tentang Jalan

